

Pelatihan Referensi Manager Mendeley dalam Peningkatan Literasi Digital dan Penulisan Artikel Ilmiah Bagi Guru di MIM 03 Dukuh Wuluhan Jember

Mendeley Manager Reference Training in Increasing Digital Literacy and Writing Scientific Articles for Teachers at MIM 03 Dukuh Wuluhan Jember

Bahar Agus Setiawan^{1*}, Tri Endang Jatmikowati², Sofyan Rofi³

^{1,2,3} Universitas Muhammadiyah Jember

Email: baharsetiawan@unmuhjember.ac.id*

Abstract, increasing teacher competency capacity is a necessity that must be carried out at all times on an ongoing basis. This cannot be separated from the role of the teacher as a learning facilitator, which requires various knowledge and abilities or skills to support the implementation of his responsibilities. One of the knowledge and abilities that needs to be improved is in the field of information technology, especially in managing information resources using Mendeley. Apart from being useful for increasing digital literacy in searching for sources of scientific articles to plan learning related to perspectives in selecting methods, models, materials and so on in learning, this application can also support teacher productivity in producing scientific work. This training activity regarding the use of Mendeley manager references was carried out at MIM 03 Dukuh, Wuluhan sub-district, Jember district. As a result of the training activities, the MIM 03 Dukuh Wuluhan Jember teacher has understood the Mendeley reference manager application in facilitating the search for references that can be used as literacy in preparing learning plans and writing scientific articles.

Keywords: reference manager training, Mendeley, scientific articles, MIM 03 Dukuh.

Abstrak, peningkatan kapasitas kompetensi guru menjadi sebuah keniscayaan yang harus dilakukan setiap saat secara berkelanjutan. Hal ini tidak bisa dilepaskan atas peran guru sebagai fasilitator pembelajaran, yang membutuhkan berbagai pengetahuan dan kemampuan atau skill dalam menunjang pelaksanaan tanggung jawabnya. Salah satu pengetahuan dan kemampuan yang perlu ditingkatkan yaitu dalam bidang teknologi informasi khususnya pada pengelolaan referensi manager dengan menggunakan Mendeley. Aplikasi ini disamping bermanfaat untuk meningkatkan literasi digital dalam mencari sumber-sumber artikel ilmiah untuk merencanakan pembelajaran terkait dengan perspektif dalam pemilihan metode, model, bahan dan lainnya dalam pembelajaran, juga dapat mendukung produktivitas guru dalam menghasilkan karya ilmiah. Kegiatan pelatihan ini tentang pemanfaatan referensi manager Mendeley ini dilaksanakan di MIM 03 Dukuh, kecamatan Wuluhan, kabupaten Jember. Hasil kegiatan pelatihan, guru MIM 03 Dukuh Wuluhan Jember, telah memahami aplikasi referensi manager Mendeley dalam memfasilitasi untuk pencarian rujukan yang dapat digunakan sebagai literasi dalam penyusunan perencanaan pembelajaran dan penulisan artikel ilmiah.

Kata kunci: pelatihan referensi manager, mendeley, artikel ilmiah, MIM 03 Dukuh.

PENDAHULUAN

Sebuah keniscayaan, empat kompetensi guru yang meliputi profesional, pedagogik, sosial dan individual, harus dikembangkan dan ditingkatkan secara berkelanjutan. Kompetensi profesional yang berkaitan langsung dengan profil utama seorang guru, menjadi indikator utama yang harus tampak berkembang dan meningkat setiap saat. Hal ini tidak bisa dilepaskan atas peran dan tanggung jawab guru, yang tidak hanya pada ranah pembelajaran, namun juga dalam dimensi keilmuan dalam

menunjang tugas pokoknya sebagai pendidik yang termasuk didalamnya pengembangan dalam bidang literasi digital dan penulisan artikel ilmiah sebagai representasi hasil kinerjanya (Lismawati dan Trihantoyo, 2021; Marmoah et al. 2021; Al Hadi et al. 2019).

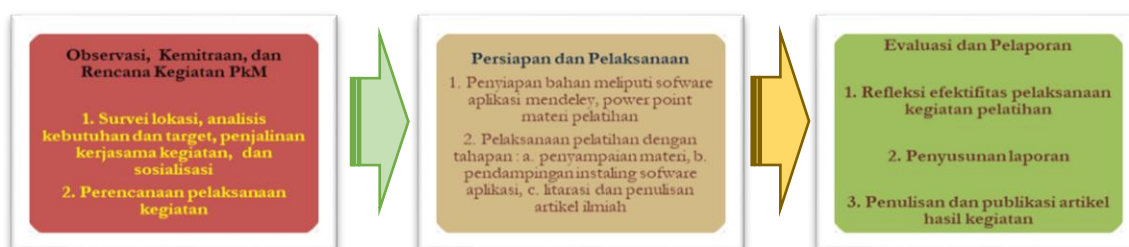
Kebutuhan akan kemampuan literasi digital dan penulisan karya ilmiah bagi guru bukan lagi bersifat sekunder, namun sudah pada skala primer sebagai dimensi yang bersifat berkelanjutan dalam pengembangan kompetensi guru (Frianti 2023). Salah satu aplikasi yang dapat mendukung pengembangan kompetensi guru berkaitan dengan literasi digital dan penulisan artikel ilmiah yaitu aplikasi referensi manager Mendeley (Zainuddin et al. 2023; Diani dan Dewi 2023). Literasi digital sendiri sebagai kemampuan dalam menggunakan dan memanfaatkan komputer dengan basis teknologi digital, untuk mencari, mengevaluasi, menggunakan, memanfaatkan dan menciptakan informasi yang bersifat global (Naufal, 2021).

Mendeley sebagai salah satu aplikasi yang dapat difungsikan dalam mendukung kemampuan literasi digital, dan penulisan artikel ilmiah, tidak banyak diketahui atau populer di kalangan guru. Hal ini dikarenakan tuntutan untuk melakukan literasi digital secara sistematis, dan menghasilkan karya artikel ilmiah bukan merupakan kewajiban yang harus dilakukan setiap semester, apalagi bagi guru swasta. Dampak konkret dari kondisi ini adalah tingkat literasi digital guru menjadi stagnan atau menurun dengan indikator ketertinggalan informasi yang berhubungan dengan peningkatan dan pengembangan proses pembelajaran dengan berbagai macamnya mulai dari metode, teknik, model, media dan lainnya.

Berdasarkan uraian tersebut, kemampuan literasi digital guru akan mendukung kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan perubahan paradigma pendidikan di era revolusi industri 4.0 dan guru milenial (Kusumawati, et.al., 2021). Kemampuan dalam bidang literasi digital akan mendukung guru dalam melakukan inovasi dan kreatif dalam merencanakan pembelajaran. Guru bisa mendapatkan berbagai bahan kajian untuk dijadikan rujukan dan bahan dalam merancang dan merencanakan kegiatan belajar dan mengajar yang akan dilaksanakan, sehingga dimensi pembaharuan rencana pelaksanaan pembelajaran menjadi progresif. Dampak utama dari proses peningkatan kemampuan literasi digital dengan berbagai dampak aspeknya, pelatihan penulisan artikel ilmiah dapat dimanfaatkan guru untuk menuangkan hasil inovasi dan kreatifitas pembelajaran yang dilakukan dalam sebuah karya ilmiah yang dapat dipublikasikan secara mandiri baik di jurnal maupun di web sekolah.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pelatihan ini, yang tidak bisa dipisahkan dari ranah pelaksanaan pengabdian masyarakat yang terfokus pada peningkatan kompetensi guru MIM 03 Dukuh Wuluhan Jember, dalam meningkatkan kemampuan literasi digital dan penulisan artikel ilmiah, dilaksanakan dengan tahapan sebagai berikut:



Gambar 1. Tahapan Metode Pelaksanaan Kegiatan Pelatihan

Penentuan metode pelaksanaan kegiatan sebagaimana digambarkan diatas, sebagai upaya untuk efisiensi dan efektifitas pelatihan yang dilaksanakan. Tahapan metode pelaksanaan kegiatan dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Tahap pertama meliputi observasi, kemitraan, dan rencana kegiatan. Pada tahap ini pelaksana kegiatan melakukan observasi ke sekolah untuk mencari informasi dan memetakan kebutuhan di MIM 03 Wuluhan dalam ranah pengembangan *soft skill* guru. Pasca kegiatan tersebut, pelaksana

- merundingkan tentang kerjasama dalam kegiatan pelatihan dengan menjalin kemitraan, kemudian pelaksana membuat perencanaan dan jenis kegiatan yang akan dilaksanakan di sekolah.
2. Tahap kedua, persiapan dan pelaksanaan. Pada tahapan ini pelaksana kegiatan melakukan penyiapan bahan pelatihan meliputi *software* Mendeley dan materi penulisan artikel ilmiah. Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan secara integral antara Mendeley dengan penulisan artikel ilmiah.
 3. Tahap ketiga, evaluasi dan pelaporan, pelaksana kegiatan melakukan refleksi dengan melakukan analisis aktivitas kegiatan berkaitan dengan efektifitasnya. Disisi lain juga mengevaluasi dengan mengukur efisiensi kegiatan pelatihan. Fase terakhir tahapan ketiga, adalah penyusunan dan publikasi artikel hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan pada uraian metode pelaksanaan, keseluruhan kegiatan pelatihan tentang peningkatan literasi digital dan penulisan artikel ilmiah dengan menggunakan Mendeley, terbagi dalam tiga tahapan aktivitas meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Detail pelaksanaan kegiatan diuraikan sebagai berikut:

Tahap Pertama : Observasi, Kemitraan, dan Perencanaan

Tahapan pertama, dimulai dengan komunikasi prolog secara informal dengan kepala MIM 03 Dukuh Wuluhan dalam menggali informasi tentang kondisi dan situasi sekolah dalam berbagai aspeknya mulai dari sarana prasarana, hingga rencana peningkatan dan pengembangan kompetensi guru. Berdasarkan hasil komunikasi informal tersebut, pihak pelaksana melakukan kunjungan ke madrasah sesuai dengan waktu yang telah disepakati untuk pelaksanaan observasi dan penjalinan kemitraan nantinya ketika kedua belah pihak telah memiliki kesepakatan berkaitan dengan rencana kegiatan yang akan dilakukan di madrasah. Pada tanggal 8 Juni 2024, pelaksana kegiatan melakukan kunjungan ke MIM 03 Dukuh Wuluhan. Berdasarkan hasil kegiatan observasi, pelaksana memetakan beberapa yang dapat diakselerasi untuk peningkatan kualitas dan daya saing sekolah yang berhubungan dengan kompetensi guru, khususnya pada bidang literasi digital dan penulisan artikel ilmiah. Hal ini didasarkan pada hasil observasi, bahwa kemampuan literasi digital khususnya berkaitan dengan upaya peningkatan kualitas perencanaan pembelajaran dan penulisan artikel ilmiah belum pernah dilaksanakan di madrasah tersebut.

Berdasarkan kondisi tersebut, maka kedua belah pihak sepakat untuk melaksanakan kegiatan pelatihan tentang literasi digital dan penulisan artikel ilmiah yang dituangkan dalam kesepakatan kerjasama antara MIM 03 Dukuh Wuluhan dengan FAI Universitas Muhammadiyah Jember. Hasil dari kesepakatan kerjasama tersebut, pelaksanaan kegiatan pelatihan akan dilakukan pada bulan Agustus, dikarenakan bulan Juni – Juli masih masa Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) MIM 03 Dukuh Wuluhan.

Tahap Kedua : Persiapan dan Pelaksanaan Persiapan

Tahap kedua, pada aspek persiapan, tim pelaksana melakukan koordinasi untuk pembagian tugas dalam mempersiapkan bahan dan perangkat yang diperlukan untuk implementasi kegiatan pelatihan. Hasil kegiatan koordinasi, tema kegiatan disepakati dengan judul "*Pelatihan Referensi Manager Mendeley dan Penulisan Artikel Ilmiah*", dan kegiatan akan dilaksanakan pada tanggal 28 Agustus 2024. Proses persiapan juga berkaitan dengan penyiapan power point materi untuk diberikan kepada guru peserta pelatihan, serta pengunduhan aplikasi *Mendeley* untuk disebarkan pada waktu kegiatan pelatihan dilaksanakan.

Pelaksanaan

1. Pemaparan Materi Pelatihan

Berkaitan dengan pemaparan materi pelatihan, pada sesi pertama disampaikan terlebih dahulu materi tentang penulisan artikel ilmiah. Hal ini dengan maksud agar supaya guru peserta pelatihan memahami terlebih dahulu esensi tentang artikel ilmiah. Proses penyampaian materi, pelaksana kegiatan juga menyinggung tentang penelitian tindakan kelas yang bisa dikembangkan menjadi artikel ilmiah yang dapat dipublikasikan pada jurnal ilmiah maupun disematkan pada web

sekolah sebagai upaya sosialisasi aktivitas kegiatan belajar mengajar di madrasah. Selanjutnya sampai pada materi penulisan *endnote* dan rujukan, pelaksana kegiatan mengenal *Mendeley* sebagai salah satu aplikasi yang dapat digunakan untuk membantu dan mempermudah dalam penulisan artikel ilmiah. Materi pelatihan penulisan artikel ilmiah dapat disajikan sebagai berikut.



Gambar 2. Materi Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah

Pada sesi ini, tim pelaksana kegiatan membagikan aplikasi *Mendeley* menggunakan *flashdisk* satu persatu kepada guru peserta kegiatan pelatihan. Kegiatan lanjutan pasca penggandaan aplikasi *Mendeley* pada perangkat laptop masing-masing guru, pelaksana kegiatan memandu beberapa aktivitas antara lain : 1. Cara menginstal/memasang perangkat *Mendeley* ke laptop; 2. Melakukan registrasi pada *Mendeley Desktop*; 3. Membuka web *Mendeley* online; 4. Memasukkan artikel yang dipilih dari *Mendeley* online ke *Mendeley Desktop*; 5. Mengintegrasikan *Mendeley Desktop* dengan *Microsoft Word*; dan 6. Mensitasi/memasukkan artikel sebagai *endnote* ke dalam tulisan di *Microfost Word*. Kegiatan ini dapat berjalan secara lancar dan efisien, hal ini tidak lepas adanya ketersediaan jaringan wifi yang dapat dikoneksikan ke perangkat laptop yang dihubungkan dengan jaringan *smartphone* masing-masing guru peserta pelatihan. Berikut dokumentasi kegiatan pada sesi tersebut.



Gambar 3. Pemaparan Materi Aplikasi *Mendeley* pada Artikel Ilmiah

Sesi pemberian materi *Mendeley* disamping untuk memudahkan dalam penulisan artikel ilmiah, pemateri juga menegaskan bahwa aplikasi tersebut bisa digunakan untuk mendukung proses literasi digital. Pemateri menyampaikan bahwa dalam aplikasi *Mendeley*, guru dapat surfing untuk mencari artikel kekinian hasil penelitian dalam bidang pembelajaran sesuai dengan mata pelajaran yang dipegang oleh guru. Literasi digital melalui *Mendeley*, guru-guru dapat menemukan berbagai implementasi mulai dari model, metode, strategi, dan teknik pembelajaran yang dapat diterapkan di kelas masing-masing guru. Ketika guru menemukan artikel yang sesuai dengan keinginannya, dapat diadopsi, diadaptasi, diterapkan, dan dimodifikasi dalam penyusunan perencanaan pembelajaran yang akan dilaksanakan di kelas. Proses tersebut akan berdampak pada pembaharuan perencanaan pelaksanaan pembelajaran (RPP) lebih bervariasi, memiliki improvisasi, serta dinamis.

Pemateri dalam sesi penguatan peningkatan literasi digital menegaskan, bahwa literature-literatur yang di akses melalui *Mendeley*, merupakan karya ilmiah yang diperoleh dari proses penelitian yang tentu saja memiliki akuntabilitas, sehingga dapat dijadikan *raw model* dalam kegiatan belajar mengajar, khususnya di madrasah. Antusiasme guru MIM 03 Dukuh Wuluhan dalam mengikuti kegiatan sangat tinggi, dikarenakan tingkat pemahaman terhadap literasi digital semakin baik, yang sebelumnya dalam perspektif peserta bahwa literasi digital itu ribet dan menyulitkan sehingga menimbulkan kesan menyusahkan dalam pelaksanaannya. Pelaksanaan kegiatan ini, dari 11 guru peserta pelatihan, 6 guru atau 54,5 persen sudah familiar dalam menggunakan *Mendeley*, baik untuk pengutipan pada endnote, maupun pada kegiatan literasi digital yaitu mengumpulkan artikel-artikel ilmiah yang akan digunakan, baik untuk penyusunan artikel ilmiah, ataupun untuk bahan rujukan dalam membuat perencanaan pembelajaran di kelas.

Tahap Ketiga : Evaluasi dan Pelaporan

Berdasarkan uraian pada tahapan pelaksanaan kegiatan, tingkat efektifitas pelaksanaan kegiatan pelatihan ini dapat dikatakan baik, dengan tingkat prosentase capaian peningkatan kemampuan sebesar 54,5 persen atau 6 guru yang telah menguasai. Hal ini disebabkan beberapa kendala yang dihadapi antara lain : *pertama*, perangkat laptop yang menjadi alat utama kegiatan pelatihan tidak semua guru membawanya ke madrasah; 2. Produk artikel ilmiah belum bisa dihasilkan di satu sisi, namun untuk pengetahuan sudah meningkat tentang penulisan artikel ilmiah dengan sangat baik; 3. Perspektif yang belum kuat tentang manfaat artikel ilmiah dalam upaya membangun madrasah belum secara kuat tertanam, sehingga masih ada keraguan untuk memulai dengan berbagai kesibukan yang dihadapi oleh guru.

KESIMPULAN

Berdasarkan data hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di atas, dengan judul kegiatan pelatihan referensi manager *Mendeley* dalam meningkatkan literasi digital, dan penulisan artikel ilmiah, dapat disimpulkan bahwa kompetensi guru dalam bidang literasi digital dan penulisan artikel ilmiah mengalami peningkatan baik dalam pengetahuan maupun praktek. Efektifitas pelaksanaan kegiatan dapat dikategorikan cukup efektif, dengan prosentase 54,5 dari peserta guru telah memahami cara penggunaan *Mendeley* baik itu literasi digital itu sendiri maupun untuk mempermudah penulisan artikel ilmiah.

SARAN

Kegiatan pelatihan referensi manager *Mendeley* dalam peningkatan literasi digital dan penulisan karya ilmiah, diikuti dengan beberapa saran sebagai berikut.

1. Bagi guru, perlu adanya pelatihan lanjutan dalam proses praktek yang lebih komprehensif dengan sistem pendampingan secara hybrid bagi guru di MIM 03 Dukuh Wuluhan untuk menghasilkan artikel ilmiah.
2. Bagi sekolah, perlu adanya wadah yang dapat memfasilitasi guru dalam mensosialisasikan hasil tulisan artikel ilmiahnya disatu sisi, dan promosi di disisi lainnya.
3. Bagi pihak terkait, perlu adanya perencanaan secara periodik dalam peningkatkan kapasitas guru dan madrasah yang bersifat berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

Diani, Winasti Rahma, and Liana Shinta Dewi. 2023. "Pelatihan Penggunaan Aplikasi Mendeley Untuk Pengembangan Literasi Digital Kelompok MGMP Bahasa Indonesia SMP Kota Magelang." *Kaibon Abbinaya: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 5 (2): 161–65. <https://doi.org/10.30656/ka.v5i2.5592>.

Frianti, E S. 2023. "Pengaruh Literasi Digital Terhadap Pengembangan Kompetensi Berkelanjutan Pada Guru Di SMP Negeri 8 Banda Aceh." *EL-BASIRAH: JURNAL PENDIDIKAN*

- Hadi, Kasnawi Al, Nurul Qomariyah, Suhayat Minardi, Laili Mardiana, Alfina Taurida Alaidrus, & Siti Alaa'. 2019. "Pengembangan Profesionalisme Guru Dalam Menulis Karya Ilmiah." *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA* 2 (1). <https://doi.org/10.29303/jpmpi.v1i2.270>.
- Kusumawati, Hesty, Liana Rochmatul Wachidah, and Dinda Triana Cindi. 2021. "Dampak Literasi Digital Terhadap Peningkatan Keprofesionalan Guru Dalam Kegiatan Belajar Mengajar." *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Matematika (SENSIKDA-3)* Vol 3 (Sistem Bilangan Biner).
- Lismawati, Brigitta Rima Kurnianingsi, and Syunu Trihantoyo. 2021. "Peningkatan Literasi Digital Dalam Mewujudkan Profesionalisme Kinerja Guru Pada Era Revolusi Industri 4.0." *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan* 10 (01).
- Marmoah, Sri, Siti Istiyati, Hadiyah, and Hasan Mahfud. 2021. "Tingkat Kompetensi Guru Dalam Penelitian Dan Publikasi Artikel Ilmiah Untuk Pengembangan Profesionalisme." *Jurnal Basicedu* 5 (5).
- Naufal, Haickal Attallah. 2021. "Literasi Digital." *Perspektif* 1 (2): 195–202. <https://doi.org/10.53947/perspekt.v1i2.32>.
- Zainuddin, Zainuddin, Kasim Sinen, Fitriani Sardju, and Nurul Fajriyanti. 2023. "Peningkatan Kualitas Karya Ilmiah Dengan Workshop Literasi Digital (Mendeley, Publish or Perish, Dan Grammarly)." *Dst* 3 (1). <https://doi.org/10.47709/dst.v3i1.2637>.